

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA ONLINE DETIK.COM DAN KOMPAS.COM MENGENAI KEBIJAKAN KALTIM SILENT

Johantan Alfando Wikandana Sucipta¹, Rizky Chandra Kurniawan²
Universitas Mulawarman Samarinda Kalimantan Timur
johanalfandows@gmail.com¹, chandrarizky287@gmail.com²

Abstract

The country of Indonesia is currently faced with a big problem, namely Covid-19, which is currently increasingly troubling its citizens. This study discusses the analysis of media texts in the case of the program controversy set by the Governor of East Kalimantan Isran Noor "Kaltim Steril" in the two online media Detik.com and Kompas.com with the hope that this research will increase knowledge about the role of online media in framing the news that is published. consumed by the community related to the program. In this study, the research method used by the author is a qualitative method using Pan and Kosicki model framing analysis as a reference in this study. The four stages of Framing include: Syntax structure, Script structure, Thematic structure, Rhetorical structure. This study focuses on two online media including Detik.com and Kompas.com The results of the analysis explain that in the online media Detik.com when viewed in terms of syntactic structure, it emphasizes the role of the government so that the news produced can build positive opinions in the eyes of the public. While on Kompas.com in its overall structure it is more neutral and reports related to both from the government side and from the community side, then kompas.com also reported the positive impact of the implementation of the "Kaltim Steril" program so as to open the public's mind to remain calm and orderly carry out instructions This was conveyed by the government not to leave the house on weekends in order to reduce the number of cases of positive Covid-19 patients.

Keywords : Framing, Media Online, Kaltim Steril

Abstrak

Negara Indonesia kini sedang dihadapkan oleh permasalahan besar yaitu covid-19, yang saat ini semakin meresahkan warganya. Penelitian ini membahas tentang analisis teks media dalam kasus kontroversi program yang ditetapkan oleh Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor "Kaltim Steril" di dua media online Detik.com dan Kompas.com dengan harapan dipenelitian kali ini untuk menambah pengetahuan bagaimana peran media online dalam membingkai berita yang di konsumsi oleh masyarakat terkait program tersebut. Dalam penelitian kali ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki sebagai acuan dalam penelitian kali ini. Empat tahap Framing mencakup: struktur Sintaksis, struktur Skrip, struktur Tematik, struktur Retoris. Penelitian ini berfokus kepada dua media online diantaranya adalah Detik.com dan Kompas.com Hasil analisis menjelaskan bahwa didalam media online Detik.com jika ditinjau dari segi struktur sintaksisnya lebih menekankan pada peran dari pemerintah sehingga berita yang dihasilkan dapat membangun opini positif di pandangan khalayak. Sedangkan pada Kompas.com didalam keseluruhan strukturnya lebih bersikap netral dan memberitakan terkait baik dari sisi pemerintah ataupun dari sisi masyarakat, kemudian kompas.com juga memberitakan dampak positif dari pelaksanaan program "Kaltim Steril" sehingga membuka pikiran khalayak untuk tetap tenang dan dengan tertib menjalankan instruksi yang disampaikan oleh pemerintah untuk tidak keluar rumah di akhir pekan guna memangkas angka penyebaran kasus pasien positif Covid-19.

Keywords : *Framing, Media Online, Kaltim Steril*

A. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan media informasi dengan dukungan teknologi komunikasi dan industri media informasi yang mutakhir telah membuat media komunikasi dan informasi cetak dan elektronik menghadirkan beberapa berita dan kontroversi terkait dengan derasnya arus berita. sedang menghadapi berbagai masalah Berbagai masalah telah berubah dari segi budaya dan struktur sosial. Keadaan ini berarti pentingnya informasi dalam memberikan pengetahuan kepada manusia, agar tidak ditinggalkan oleh kemajuan teknologi zaman sekarang, serta mampu menyaring informasi yang layak dikonsumsi dan bermanfaat. Untuk mendapatkan informasi yang sedang terjadi, Anda dapat menggunakan teks atau mendengarkan berita, atau Anda bisa mendapatkannya melalui metode lain

seperti majalah, pesan berita, tabloid, dan lain lain.

Bagi sebagian orang, memperoleh informasi melalui membaca dapat membuat diri mereka percaya diri, karena sebelum berita dirilis ke publik diperlukan proses pengetahuan dan penjelasan. Saat ini Indonesia sedang dilanda epidemi yang sangat melanda pandemi Covid-19 di seluruh aspek masyarakat. Oleh karena itu, menyikapi keadaan tersebut sangat diperlukan untuk meningkatkan literasi media masyarakat, agar tidak mudah terpengaruh oleh pemberitaan yang muncul di media, serta mendapatkan berita yang benar-benar layak konsumsi dan tidak menimbulkan kepanikan di masyarakat. Virus tersebut pertama kali muncul di Wuhan, China, dan kini telah menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara. Virus tersebut bernama Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dan disebabkan oleh Severe

Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini berdampak sangat luas terhadap masyarakat dan perekonomian.

Analisis kerangka dalam penelitian ini hanya diartikan sebagai analisis cara mengidentifikasi realitas (peristiwa, orang, kelompok, atau lainnya). Difilmkan oleh media. Kerangka eksekusi media selalu dilengkapi dengan konstruksi. Realitas sosial didefinisikan dan dikaitkan dengan makna tertentu. Peristiwa itu dipahami dengan cara tertentu. Akhirnya, setiap berita akan dirilis ke media dengan cara tertentu, dan akan mewawancarai eksekutif di bidangnya masing-masing. Semua elemen ini tidak hanya menjadi bagian dari metode aktivitas berita, tetapi juga mengidentifikasi peristiwa terkait yang dapat dijelaskan dan disajikan. Selama pandemi Covid-19, pertukaran informasi yang relevan dengan pemerintah tidak efektif. Komentar negatif LP3ES terhadap komunikasi media pemerintah di era pandemi terkait pemberitaan Covid-19. Di era pandemi Covid-19 saat ini, pemerintah telah mencatat 37 kesalahan.

Riset sebelumnya telah mengungkap sejauh mana persepsi media tentang kehidupan dan ekonomi politik memengaruhi objektivitas dan netralitas pemberitaan harian Duta Warga di media cetak. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan media online Detik.com dan Kompas.com sebagai fokus analisis. Tujuan dari penelitian ini terkait dengan kebijakan pemerintah "Kaltim Silent" Tujuan dari penelitian ini adalah mengikuti kerangka media online dalam pemberitaan tentang rencana Kaltim Silent di akhir minggu dan

menutup beberapa konten. Kedai kopi dan restoran. Oleh karena itu, model analisis kerangka kerja "Zhongdangpan Hemi" lebih cocok digunakan. Kosicki, karena analisis ini merupakan fungsi analisis yang sangat terkenal dan sering digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan frame berita, Pan dan Kosicki menggambarkan model detail dari aktivitas melihat frame berita.

B. METODE

Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah, peneliti mengambil beberapa berita yang faktual dan valid dengan disertai seperti nama reporter, penulis, editor maupun redaksinya sehingga diharapkan data lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 5 berita dari 2 media Detik.com dan kompas.com. Jumlah ini di tentukan peneliti karena dinilai sudah dapat mewakili tentang bagaimana framing yang dilakukan oleh kedua media online di atas. Adapun untuk memperkuat gagasan peneliti, pengolahan data diambil dari berbagai sumber. *Pertama*, melalui sumber utama artikel berita guna mengaitkan 3 sampel berita yang dipilih dari masing-masing media.

Kedua, pengolahan data juga mengambil data sekunder baik dari sumber buku, majalah, jurnal maupun sumber-sumber bacaan lainnya. Keterbatasan penelitian ini tidak menyertakan wawancara dalam proses pengambilan sumber data serta pengolahannya, Karena penelitian kali ini hanya berfokus pada literature yang ada.

Jenis dan Sumber data meliputi dari Data primerdigunakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari mediayang dikaji, yaitu mengumpulkan data (dokumentasi) dari Detik.com tentang pemberitaan kebijakan Kaltim Silent dan penutupan beberapa usaha dalam kurun waktu Februari sampai dengan Maret 2021. Kemudian dari Data Sekunder yaitu dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui buku-buku, artikel, dan data-data internet yang relevan dengan masalah yang di teliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membaca, mencermati, dan mendokumentasikan pemberitaan yang terkait dengan tentang pemberitaan kebijakan Kaltim Silent dan penutupan beberapa usaha pada media massa online Detik.com. Kemudian data dari media tersebut akan dianalisis menggunakan Analisis Framing Pan dan Kosicki dengan membandingkan kedua pemberitaan yang berbeda periode. Jumlah data yang akan dianalisis dari media tersebut masing-masing 1 berita.

Analisis Data

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS (cara wartawan menyusun kata)	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan,sumber, pernyataan,penutup.
SKRIP (cara wartawan mengisahkan fakta)	2. Kelengkapan Berita	5W1+H
TEMATIK (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/ foto, grafik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teori Kontruksi Realitas Sosial

Sejak dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman (Thomas Luckman), istilah "konstruksi realitas sosial" telah dikenal luas. Realitas sosial merupakan pengetahuan yang berkembang dalam masyarakat sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, seperti konsep, kesadaran umum, dan wacana publik, yang semuanya merupakan hasil konstruksi sosial.

Media merupakan medium yang membentuk konstruksi realitas. Konten media adalah hasil dari pekerja yang mengkonstruksi realitas yang mereka pilih untuk ditampilkan kepada publik. Berita yang kita baca tidak hanya menggambarkan realitas, tidak hanya menunjukkan pandangan dari sumber berita, tetapi juga menunjukkan struktur media itu sendiri. Menurut Peter L Berger, teori tersebut berpendapat bahwa realitas memiliki aspek subjektif dan objektif. Realitas tersebut adalah hasil dari pemikiran manusia. Manusia sebagai individu sosial pun tidak

pernah stagnan selama ia hidup di tengah masyarakatnya.

Dengan bantuan ide-ide dasar dari teori konstruksi realitas sosial yang dibentuk dengan menjelaskan realitas, akan membantu memahami bagaimana peristiwa atau fenomena berkembang dan menjadikannya kenyataan. Keterkaitan pemberitaan kebijakan pemerintah "Kaltim Silent" di media online Detik.com dan pemberitaan runtuhnya sejumlah perusahaan sebenarnya tak lepas dari pemberitaan soal hasil kasus tersebut.

Realitas pemberitaan tersebut terbentuk pada saat wartawan atau media melihat fakta tersebut, kemudian bagaimana media mengemas suatu informasi yang diberikan, serta bagaimana media mengkonstruksi fakta-fakta yang ada untuk ditampilkan menjadi sebuah berita yang layak di konsumsi oleh masyarakat

Framing isi Media

Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara analisis framing (pembingkai). Framing sudah digunakan dalam literatur riset komunikasi buat mempelajari gimana proses pilih serta konstruksi kenyataan suatu media yang dicoba oleh suatu media. Tidak hanya itu, model Pan serta Kosicki ini bisa dicoba periset dengan struktur pemberitaan yang dicoba selaku tolak ukur seseorang jurnalis. Lewat fitur wacana semacam kata, kalimat, lead ataupun foto, ataupun perlengkapan buat menguasai media dalam mengemas kabar. Dalam model framing Pan serta Kosicki, fitu framing bisa dipecah kedalam 4 struktur besar. (Eriyanto2008:275-266).

Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis merujuk pada pengertian susunan dan bagian berita, sintaksis menunjuk pada pengertian dan susunan bagian berita-headline, lead, latar informasi, sumber, penutup-dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Intinya, struktur sintaksis menerangkan bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara wartawan menyusun fakta kedalam bentuk berita.

Skrip

Berita biasanya disusun seperti cerita, karena ada pemberitaan yang menunjukkan hubungan dan kelanjutan dari suatu peristiwa sebelumnya. Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H (who, what, when, where, why, dan how).

Tematik

Menurut Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis yang mana peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan, itu semua digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat.

Retoris

Struktur retorik berelasi dengan bagaimana cara jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk membangun citra, meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik memakai pilihan kata,

idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu.

Analisis pembedingkaian ini dilakukan terhadap beberapa berita yang ada di Detik.com dan kompas.com terkait kebijakan "Kaltim Silent". Dengan menggunakan analisis mode Pan dan Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pembedingkaian kasus ditetapkan kebijakan tersebut oleh kedua media online diatas.



Judul : Gubernur Tetapkan Kaltim Steril 2 Hari, Tutup Fasilitas Publik di Rumah Saja

Sumber : Detik.com

Ringkasan : Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor memastikan akan melakukan pembatasan selama 2 hari guna memutus penyebaran virus Corona (COVID- 19). Pembatasan yang dinamakan dengan istilah 'Kaltim Steril' atau 'Kaltim Silent' itu akan dilakukan pada 6-7 Februari 2021.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis.

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa

aksi pemerintah Kalimantan Timur dalam misi menekan angka penyebaran kasus covid-19 ini telah sesuai dengan instruksi Presiden Joko Widodo dengan menerapkan program Kaltim Steril ini diharapkan dapat berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi angka psotif Covid-19 di Masyarakat, dan untuk menggencarkan pemeriksaan secara masif.

2. Struktur Skrip.

Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. yang meliputi : Apa isi pesan yang disampaikan?, kepada siapa berita ini ditujukan?, kenapa berita ini di angkat ke media?, bagaimana membentuk opini di masyarakat?, Dan kapan kebijakan tersebut di tetapkan?. Seluruhnya telah jelas dipaparkan dalam penulisan berita di media Detik.com Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

3. Struktur Tematik.

Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan langsung oleh Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor, dengan memastikan akan melakukan pembatasan selama 2 hari guna memutus penyebaran virus Corona (COVID-19). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran COVID-19 tidak terjadi, dari itu kita akan coba nanti selama dua hari untuk meminta masyarakat Kaltim tidak ke luar rumah selama dua hari dan kita akan tutup semua fasilitas publik, termasuk pasar. Ungkap Isran pada Wartawan Detik.com.

4. Struktur Retoris.

Isi dalam berita ini semua membahas mengenai upaya dan aksi pemerintah terkait keseriusan dalam penekanan terhadap

angka penyebaran kasus Covid-19 dengan upaya penetapan program “Kaltim Silent atau Kaltim Steril” pada akhir pekan.



Judul : Kaltim Steril Diklaim Tekan Ratusan Angka Positif Covid-19

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Penerapan kebijakan Kalimantan Timur (Kaltim) steril atau instruksi berdiam di rumah setiap akhir pekan, diklaim mampu menurunkan ratusan angka positif Covid-19. Hal tersebut terbukti pada hasil evaluasi pelaksanaan tahap pertama, Sabtu (6/2/2021) dan Minggu (7/2/2021).

Analisis :

1. Struktur Sintaksis.

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa aksi pemerintah Kalimantan Timur dalam misi menekan angka penyebaran kasus covid-19 ini dapat dikatakan berhasil dengan disertai fakta yang di ungkapkan oleh sekretaris Satgas penanganan Covid-19 Yudha Pranoto, ia menyapaikan bahwa angka kasus penyebaran positif Covid-19 menurun sebanyak ratusan.

2. Struktur Skrip.

Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. yang meliputi : Apa isi pesan yang disampaikan?, kepada siapa berita ini ditujukan?, kenapa berita ini di angkat ke media?, bagaimana membentuk opini di masyarakat?, Dan kapan berita tersebut di sampaikan oleh pihak yang bersangkutan?. Seluruhnya telah jelas dipaparkan dalam penulisan berita di media Kompas.com Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

3. Struktur Tematik.

Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan langsung oleh sekretaris Satgas penanggulangan Covid-19 Yudha Pranoto, ia menuturkan, berdasarkan laporan harian pada Senin (8/2/2021) atau sehari setelah berakhir Kaltim steril tahap pertama, jumlah tambahan kasus positif di Kaltim hanya 344 kasus. Angka ini disebut menurun dua sampai tiga kali lipat dari hari-hari sebelumnya. Sebab, sejak 3 Februari 2021 penambahan kasus harian positif Covid-19 di Kaltim menembus angka 903 kasus. Penurunan angka positif ini disebabkan karena selama dua hari tersebut, tidak terjadi kontak erat antar masyarakat di pusat keramaian sesuai Instruksi Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor.

4. Struktur Retoris.

Isi dalam berita ini semua membahas mengenai keberhasilan dari kebijakan pemerintah yang disampaikan langsung oleh sekretaris Satgas Penanggulangan Covid-19 terkait keseriusan dalam penekanan terhadap angka penyebaran kasus Covid-19 dengan upaya penetapan

program “Kaltim Silent atau Kaltim Steril” pada akhir pekan.



Judul : Wilayah Kaltim Steril 2 Hari, Gubernur Isran Noor Minta Warga Diam di Rumah

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Gubernur Kalimantan Timur Isran Noor berencana menerapkan kebijakan yang ia sebut Kaltim steril atau Kaltim silent untuk menekan kasus Covid-19.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis.

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa aksi pemerintah Kalimantan Timur dalam misi menekan angka penyebaran kasus covid-19 ini telah sesuai dengan instruksi Presiden Joko Widodo dengan menerapkan program Kaltim Steril ini diharapkan dapat berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi angka psotif Covid-19 di Masyarakat, dan untuk menggencarkan pemeriksaan secara masif masyrakat dilarang untuk keluar rumah selama 2 hari.

2. Struktur Skrip.

Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. yang meliputi : Apa isi pesan yang disampaikan?, kepada siapa berita ini ditujukan?, kenapa berita ini di angkat ke media?, bagaimana membentuk opini di masyarakat?, Dan kapan kebijakan tersebut di tetapkan?. Seluruhnya telah jelas dipaparkan dalam penulisan berita di media Kompas.com Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

3. Struktur Tematik.

Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan langsung oleh Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor, dengan memastikan akan melakukan pembatasan selama 2 hari guna memutus penyebaran virus Corona (COVID-19). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran COVID-19 tidak terjadi, dari itu pihak pemerintah akan coba nanti selama dua hari yaitu di akhir pekan untuk meminta masyarakat Kaltim tidak ke luar rumah dan melakukan karantina mandiri.

4. Struktur Retoris.

Isi dalam berita ini semua membahas mengenai upaya dan aksi pemerintah terkait keseriusan dalam penekanan terhadap angka penyebaran kasus Covid-19 dan memberikan informasi juga kepada masyarakat bahwa kebijakan tersebut telah di dukung oleh masing - masing bupati dan wali kota di kaltim dengan upaya penetapan program “Kaltim Silent atau Kaltim Steril” pada akhir pekan.



Judul : Gubernur Kaltim Instruksikan Semua Kabupaten dan Kota Terapkan PPKM “Kaltim Steril”

Sumber : kompas.com

Ringkasan : Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor menginstruksikan semua kabupaten dan kota melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Instruksi tersebut berdasarkan Surat Nomor 1/2021 tentang Pengendalian, Pencegahan dan Penanganan Wabah Pandemi Covid- 19 di Provinsi Kaltim yang dikeluarkan hari ini.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis.

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa menanggapi program “Kaltim Steril” masyarakat di himbau untuk tidak melakukan kegiatan yang tidak pentik diluar rumah guna membantu mensukseskan aksi pemerintah Kalimantan Timur dalam misi menekan angka penyebaran kasus covid-19.

Dengan menerapkan program Kaltim Steril ini diharapkan dapat berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi angka psotif Covid-19 di Masyarakat.

2. Struktur Skrip.

Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. yang meliputi : Apa isi pesan yang disampaikan?, kepada siapa berita ini ditujukan?, kenapa berita ini di angkat ke media?, bagaimana membentuk opini di masyarakat?, Dan kapan kebijakan tersebut di tetapkan?. Seluruhnya telah jelas dipaparkan dalam penulisan berita di media Kompas.com Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

3. Struktur Tematik.

Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan langsung oleh Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor, dengan memastikan akan melakukan pembatasan selama 2 hari guna memutus penyebaran virus Corona (COVID-19). Selain itu, lewat instruksi tersebut, setiap kabupaten dan kota juga diminta menyemprot disinfektan di tempat-tempat umum dan pusat keramaian setiap Sabtu dan Minggu secara berkala. Kemudian, kabupaten dan kota juga diminta membentuk atau mengaktifkan kembali posko satuan tugas (satgas) Covid-19 dari tingkat RT, desa atau kelurahan, kecamatan hingga kabupaten dan kota. Dalam mengawal pelaksanaan itu, Gubernur Kaltim juga meminta dilakukan operasi yustisi secara terus menerus dan terpadu yang digelar bersama institusi terkait dalam rangka menegakan protokol kesehatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa

penyebaran COVID-19 tidak terjadi, dari itu kita akan coba nanti selama dua hari untuk meminta masyarakat Kaltim tidak ke luar rumah selama dua hari dan kita akan tutup semua fasilitas publik, termasuk pasar. Ungkap Isran

4. Struktur Retoris.

Isi dalam berita ini semua membahas mengenai upaya dan aksi pemerintah terkait keseriusan dan kedisiplinan terhadap masyarakat dalam penekanan terhadap angka penyebaran kasus Covid-19 dengan penetapan program “Kaltim Silent atau Kaltim Steril” pada akhir pekan.



Judul : 2 Hari Kaltim Steril, Jalan di Balikpapan dan Samarinda Sepi

Sumber : Kompas.com

Ringkasan : Ruas jalan protokol di Kota Balikpapan dan Samarinda, Kalimantan Timur (Kaltim), tampak sepi pada Sabtu (6/2/2021) dan Minggu (7/2/2021). Hal tersebut seiring instruksi Gubernur Kaltim, Isran Noor yang meminta semua warga berdiam di rumah guna memutus penyebaran Covid-19.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis.

Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita ini menunjukkan kepada masyarakat bahwa aksi pemerintah Kalimantan Timur dalam misi menekan angka penyebaran kasus covid-19 ini telah mampu dijalankan dengan baik oleh masyarakat sesuai dengan instruksi dimana alhasil beberapa jalanan di ruas kota Samarinda dan Balikpapan terpantau sepi yang disebabkan oleh kebijakan “Kaltim Steril”

2. Struktur Skrip.

Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. yang meliputi : Apa isi pesan yang disampaikan?, kepada siapa berita ini ditujukan?, kenapa berita ini di angkat ke media?, bagaimana membentuk opini di masyarakat?, Dan kapan kebijakan tersebut di tetapkan?. Seluruhnya telah jelas dipaparkan dalam penulisan berita di media Kompas.com Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.

3. Struktur Tematik.

Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan langsung Pangdam Mulawarman VI Mayjen TNI Heri Wiranto juga merasakan hal tersebut. Dia mengaku sudah keliling ke jalan-jalan protokol dan pusat keramaian semuanya sepi Saya melihat masyarakat mau menuruti. “Karena itu hari ini saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada masyarakat Kaltim, khususnya Balikpapan kami melihat masyarakat mau menuruti untuk tetap berdiam di rumah,” ungkap Heri. Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor, dengan memastikan akan melakukan

pembatasan selama 2 hari guna memutus penyebaran virus Corona (COVID-19). Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penyebaran COVID-19 tidak terjadi,

4. Struktur Retoris.

Isi dalam berita ini semua membahas mengenai ketertiban dari masyarakat dalam menanggapi aksi pemerintah terkait keseriusan dalam penekanan terhadap angka penyebaran kasus Covid-19 dengan upaya penetapan program “Kaltim Silent atau Kaltim Steril” pada akhir pekan.

Framing Pemberitaan Detik.com

Pada uraian diatas, telah dianalisis dan diuraikan tentang bagaimana Detik.com memaknai fakta yang terjadi terkait kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur Kalimantan Timur Bapak Isran Noor dalam aksinya untuk keseriusan dalam mencegah kasus penyebaran Covid-19 dan nyatanya program tersebut dinilai berhasil dimana kasus angka positif Covid-19 dapat menurun sebanyak ratusan akibat dari kebijakan tersebut. Hasil dari analisis framing pada pemberitaan pada Detik.com yaitu membentuk opini di masyarakat dan memberikan pernyataan yang mampu menimbulkan sikap kesadaran dan patuh akan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah akan tetapi hal ini sempat menimbulkan panic buying di masyarakat. Namun dengan adanya pemberitaan tersebut mampu memberikan kesadaran dan ketertiban di masyarakat untuk melakukan aktivitas nya di akhir pekan, hal ini dapat mampu menekan angka penyebaran kasus Covid-19 dan aksi dari pemerintah pun banyak di apresiasi oleh masyarakat.

Framing Pemberitaan Kompas.com

Hasil analisis framing dari Kompas.com pada pemberitaan “Kaltim Steril” yaitu tidak ada keterpihakan yang ditemukan. Kompas.com sangat netral dan tidak memihak pada siapapun baik masyarakat ataupun pemerintah. Sikap netral itu ditemukan dalam pemberitaan di media kompas.com dengan tidak ada yang dilebih-lebihkan dan sesuai dengan fakta yang disampaikan oleh pihak yang bersangkutan dengan adanya pemberitaan tersebut mampu memberikan kesadaran dan ketertiban dimasyarakat untuk tidak melakukan aktivitas nya di akhir pekan hal ini dapat mampu menekan angka penyebaran kasus Covid-19 dan aksi dari pemerintah pun banyak di apresiasi oleh masyarakat.

Pada dasarnya dua media online diatas menunjukkan bagaimana media mengkonstruksi makna dalam setiap elemen-elemen beritanya. Media memiliki kekuasaan dalam menentukan sudut pandang atas segala kebijakan pemerintah, dalam artian media sebagai mengkritik dengan cara yang berbeda-beda. Melalui temuan penelitian ini diharapkan media mampu membantu pemerintah sebagai perpanjangan tangan bukan saja menyampaikan pesan-pesan yang kontroversial tetapi juga konten berita yang positif sehingga mampu mengurangi kecemasan di masa pandemi Covid-19 ini.

Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, masih banyak sekali kekurangan, dikarenakan minim fenomena terkait

pemberitaan di Kalimantan Timur, mengingat Kalimantan timur merupakan daerah bukan seperti kota-kota besar yang dimana topik framing pada media banyak sekali yang beredar, hal ini menjadi sebuah keterbatasan penelitian ini. Harapan dari penelitian ini akan ada penelitian lanjutan dalam menganalisis media cetak dan media mainstream di Kalimantan Timur.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran media tidak sebatas penyampaian informasi saja, jaman menuntut media untuk berperan sebagai "pengawas" atau "pengawas" dari elit kelas atas untuk merumuskan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Detik.com dan Kompas.com memberikan ruang klarifikasi kepada pemerintah, yaitu Satgas Covid-19 tentang pro dan kontra kebijakan "Kaltim Steril", serta penutupan sejumlah perusahaan. akhir pekan.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa poin penting. Pertama, struktur sintaksis, yaitu susunan kata-kata dalam suatu frase atau kalimat. Dalam wacana berita, grammar mengacu pada definisi struktur dan bagian berita, sedangkan grammar mengacu pada makna dan susunan tajuk berita. Publik (dalam hal ini netizen) kontroversial tentang upaya kelompok kerja menerapkan kebijakan "Kaltim Steril". Kedua, struktur skrip biasanya disusun seperti sebuah berita, karena beberapa berita menunjukkan hubungan dan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Bentuk umum dari struktur

naskah ini adalah 5W + 1H (siapa, apa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana), sehingga setiap berita layak untuk dikonsumsi masyarakat. Ketiga, struktur topik berita ibarat uji hipotesis, di mana peristiwa-peristiwa yang terlibat, sumber informasi yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan semuanya digunakan untuk memberikan dukungan logis bagi hipotesis yang diajukan. Keempat, struktur retorik Isi pemberitaan ini semuanya membahas tentang langkah dan tindakan pemerintah untuk menegaskan keseriusan jumlah kasus Covid-19 dengan menetapkan prosedur "Kaltim Steril atau Kaltim Steril" selama akhir pekan.

Analisis dari kedua media ini menyimpulkan bahwa media yang dianalisis, Detik.com dan Kompas.com di Detik.com, menekankan pada maksimalisasi peran pemerintah dalam struktur sintaksis media sehingga pemerintah dapat membentuk opini positif di masyarakat. pikiran publik. Di Kompas.com, penekanan lebih pada keefektifan program "Kaltim Steril" dan kegiatan masyarakat, serta memberikan informasi tentang peran satgas dalam menangani Covid-19 sehingga dapat memberikan dampak positif. Pendapat publik. Penelitian atas hasil penelitian ini perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat menambah pengetahuan khalayak khususnya pada kasus Covid-19 khususnya dalam hal arsitektur media yang saat ini sedang populer di banyak negara di dunia. Khususnya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Eriyanto. (2007). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : Lkis
- Eriyanto. (2009). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : Lkis
- Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, "Framing Analysis: An Approach to News Discourse", *Political Communication*, Vol.10, No.1, 1993, hlm. 55-71
- Santoso, P. (2016). *Konstruksi Sosial Media Massa*. *Al-Balagh*, 1(1), 30-48.
- Yosef, Joni. (2009). *To Be A Journalist: Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Zulaikha, N.H. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Pilgub Jawa Timur 2018 pada Situs Berita Daring Indonesia. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 91-110.
- Sumber Internet
- <https://regional.kompas.com/read/2021/02/07/18583281/2-hari-kaltimsteril-jalan-di-balikpapan-dan-samarinda-sepi>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/02/05/12524371/gubernur-kaltim-instruksikan-semua-kabupaten-dan-kota-terapkan-ppkm>
- <https://regional.kompas.com/read/2021/02/04/22012001/wilayah-kaltim-steril-2-hari-gubernur-isran-noor-minta-warga-diam-di-rumah>
- <https://news.detik.com/berita/d-5361514/gubernur-tetapkan-kaltim-steril-2-hari-tutup-fasilitas-publik-di-rumah-saja>